

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, khususnya di SMP Negeri 20 Kupang, menjadi salah satu wadah penting dalam mendukung pengembangan keterampilan olahraga siswa di luar jam pelajaran formal. Ekstrakurikuler memberi ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan teknik dasar secara lebih intensif, termasuk teknik servis atas dengan variasi *jump float*. Melalui latihan rutin dan bimbingan pelatih atau pembina ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan lebih luas untuk memahami serta mempraktikkan teknik-teknik lanjutan yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai dalam pelajaran pendidikan jasmani (Akbar & Ghani, 2024).

Dalam konteks ini, ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung, tetapi juga sebagai sarana pembinaan bakat dan minat siswa terhadap olahraga bola voli secara lebih mendalam. Servis *jump float*, sebagai salah satu teknik servis tingkat lanjut, menjadi fokus penting yang perlu diperkenalkan dan dilatih secara khusus dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena teknik ini membutuhkan ketepatan waktu, koordinasi tubuh yang baik, kekuatan otot, serta pemahaman taktik permainan unsur-unsur yang cenderung lebih baik dikembangkan melalui program latihan tambahan seperti ekstrakurikuler (Dela, 2019).

Lebih jauh lagi, melalui ekstrakurikuler, siswa juga bisa diarahkan untuk mengikuti turnamen antar sekolah yang menuntut penguasaan teknik permainan yang lebih kompleks. Penguasaan teknik servis *jump float* dapat menjadi nilai tambah tersendiri bagi tim sekolah dalam menghadapi lawan yang tangguh. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang terstruktur dan terarah sangat krusial dalam meningkatkan keterampilan servis atas *jump float* siswa, serta menyiapkan mereka menjadi atlet muda yang kompeten (Prasetyo, 2024).

Pada siswa kelas VIII, kemampuan untuk menguasai berbagai teknik dasar olahraga, termasuk bola voli, sangat penting dalam perkembangan fisik dan keterampilan motorik mereka. Di tingkat SMP, pengajaran teknik dasar bola voli, termasuk servis atas, sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan jasmani (Prastyawan, Pratama dan Kurniawan, 2019). Namun, tingkat keterampilan servis atas dengan variasi *jump float* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kupang masih perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai teknik ini.

Berdasarkan pengamatan, Siswa di SMP Negeri 20 Kupang khususnya kelas VIII G masih kesulitan dalam melakukan servis atas, terutama yang menggunakan variasi *jump float*. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII G belum dapat menguasai teknik servis dengan baik, terutama dalam hal kontrol dan kekuatan bola. Mereka cenderung kesulitan untuk menempatkan bola dengan akurat, dan banyak yang tidak dapat menghasilkan servis yang cukup mengambang, yang menjadi ciri khas dari *jump*

float. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang terstruktur dan pemahaman yang kurang mendalam tentang teknik servis tersebut. Beberapa siswa juga menunjukkan rasa kurang percaya diri saat mencoba variasi servis ini, sehingga mereka lebih memilih menggunakan servis dasar yang lebih sederhana.

Dari wawancara dengan guru PJOK SMP Negeri 20 Kupang, beliau menjelaskan bahwa keterampilan servis jump float di kalangan siswa kelas VIII memang masih kurang. Guru PJOK mengungkapkan bahwa meskipun siswa sudah diberikan teori dasar dan beberapa kali latihan, banyak yang kesulitan untuk mengaplikasikan servis *jump float* secara baik. Beliau menyebutkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi adalah kurangnya latihan yang berfokus pada servis tersebut. Selain itu, banyak siswa yang merasa cemas atau kurang percaya diri ketika mencoba variasi servis yang lebih sulit ini, sehingga mereka cenderung memilih servis dasar yang lebih aman. Guru juga menambahkan bahwa kurangnya pemahaman mendalam mengenai teknik jump float menjadi salah satu penyebab utama kesulitan siswa dalam menguasainya.

Dalam wawancara dengan salah satu siswa SMP Negeri 20 Kupang, ia mengungkapkan bahwa dirinya merasa kesulitan ketika mencoba servis jump float. Siswa tersebut mengatakan bahwa meskipun sudah diajarkan oleh guru, ia masih merasa kurang bisa mengontrol bola dengan baik saat melakukan servis tersebut. Ia mengatakan bahwa bola sering kali tidak mengambang atau jatuh terlalu cepat. Kadang, saya juga takut bola malah keluar atau masuk ke lapangan lawan dengan tidak tepat. Siswa tersebut juga mengaku lebih nyaman menggunakan servis biasa karena merasa lebih mudah dan lebih pasti hasilnya.

Permasalahan di atas, sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Apriyanto, Perdima dan Sumantri 2023), kesalahan dalam teknik servis, terutama perkenaan bola dengan tangan yang tidak tepat, dapat menyebabkan bola tidak terarah dengan baik dan bahkan keluar dari lapangan. Hal ini berhubungan langsung dengan kekurangan dalam keterampilan motorik halus dan kurangnya latihan yang fokus pada teknik dasar. Ketidakmampuan dalam mengatur posisi tubuh saat melakukan servis serta kesalahan dalam memukul bola menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil servis.

Dalam penelitian (Apriyanto, Perdima dan Sumantri 2023), juga dijelaskan bahwa latihan yang tidak konsisten dan kurangnya feedback yang tepat dari pelatih dapat menyebabkan siswa tidak berkembang dengan baik dalam menguasai teknik servis atas. Oleh karena itu, penting untuk merancang program latihan yang lebih terstruktur dan memperhatikan aspek-aspek teknis seperti posisi tubuh, teknik perkenaan bola, serta latihan kecepatan dan kekuatan lompatan. Dengan pendekatan yang lebih sistematis, diharapkan siswa dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan servis atas dengan variasi *jump float*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Menggunakan Variasi Servis *Jump Float* Bola Voli Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 20 Kupang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka identifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keterampilan servis atas siswa, khususnya dalam penerapan teknik servis *jump float* yang membutuhkan kekuatan, akurasi, dan koordinasi tubuh yang baik.
2. Kurangnya variasi latihan servis dalam proses pembelajaran Penjas, sehingga siswa belum maksimal dalam menguasai teknik servis *jump float* secara baik dan benar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis tingkat keterampilan servis atas menggunakan variasi servis *jump float* pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Kupang dalam kegiatan pembelajaran bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran Tingkat Keterampilan Servis Atas Menggunakan Variasi Servis *Jump Float* Bola Voli Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 20 Kupang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Tingkat Keterampilan Servis Atas Menggunakan Variasi Servis *Jump Float* Bola Voli Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 20 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang variasi servis *jump float*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan, dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sumbangsih bagi pembaca tentang variasi servis *jump float*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang teknik servis bola voli, khususnya servis *jump float*, serta mengembangkan metode analisis keterampilan dalam olahraga.

b. Bagi Guru PJOK

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan metode pengajaran teknik servis *jump float*. Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk merancang latihan yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan keterampilan servis bola voli, khususnya servis *jump float*, melalui latihan yang lebih terarah.